

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH
ORANG TASAWUF MEMBERSIHKAN HATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ORANG TASAWUF
MEMBERSIHKAN HATI
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang tasawuf membersihkan hati, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang tasawuf membersihkan hati, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang tasawuf membersihkan hati, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Ar Ra'd: 13: 28)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang tasawuf membersihkan hati, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis yang dimaksud membersihkan hati adalah membersihkan pikiran, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA YANG SEBENARNYA DIMAKSUD DENGAN HATI MENURUT ORANG TASAWUF

Nah sekarang, kita terus memusatkan fikiran untuk membongkar rahasia Allah yang tersimpan dibalik ayat: *"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Ternyata disini Allah telah menyatakan secara jelas bahwa *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Artinya, Allah mendeklarkan hati dihubungkan dengan *"...mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Karena yang dimaksud dengan hati adalah pikiran manusia, *"...engan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* berarti manusia mempergunakan pikirannya.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah mendeklarkan *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

Artinya disini adalah *"...bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)* yaitu manusia yang mempergunakan pikirannya.

Jadi, yang yang dimaksud sebenarnya bukan hati, melainkan pikiran manusia. Karena hati tidak mempunyai fungsi yang berkaitan dengan ketentraman, kesenangan, kebahagiaan, kesedihan, kekecewaan. Manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa adalah karena hasil penafsiran dan jawaban otak manusia atas semua kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

Atau dengan kata lain, manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa adalah karena hasil penafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atas semua kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

Jadi, sebenarnya Allah mendeklarkan *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* adalah pikiran manusia menjadi tentram dengan memikirkan Allah.

HATI ADALAH SIMBOL DARI PIKIRAN

Sekarang, energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kemudian *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menafsirkan semua simbol, kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang memberitahukan bahwa manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa.

Jadi, sebenarnya, hati adalah merupakan simbol dari pikiran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia Allah yang tersimpan dibalik ayat: *"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Ternyata disini Allah telah menyatakan secara jelas bahwa *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Artinya, Allah mendeklarkan hati dihubungkan dengan *"...mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)*

Karena yang dimaksud dengan hati adalah pikiran manusia, *"...engan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* berarti manusia mempergunakan pikirannya.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah mendeklarkan *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

Artinya disini adalah *"...bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)* yaitu manusia yang mempergunakan pikirannya.

Jadi, yang yang dimaksud sebenarnya bukan hati, melainkan pikiran manusia. Karena hati tidak mempunyai fungsi yang berkaitan dengan ketentraman, kesenangan, kebahagiaan, kesedihan, kekecewaan. Manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa adalah karena hasil penafsiran dan jawaban otak manusia atas semua kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

Atau dengan kata lain, manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa adalah karena hasil penafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atas semua kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

Jadi, sebenarnya Allah mendeklarkan *"...hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah... (Ar Ra'd: 13: 28)* adalah pikiran manusia menjadi tentram dengan memikirkan Allah.

Sekarang, energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kemudian *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menafsirkan semua simbol, kejadian dan pengalaman yang datang dan masuk kedalam otak manusia.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang memberitahukan bahwa manusia merasa tentram, senang, bahagia, sedih, kecewa.

Jadi, sebenarnya, hati adalah merupakan simbol dari pikiran.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se